



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 20 September 2016

Halaman: 4

NONGKRONG DI WARUNG DAN WARNET

Pelajar Bolos Terjaring Razia



Beberapa pelajar dari salah satu SMK swasta di Kota Yogyakarta diberi peringatan dan didata oleh Dintib.

YOGYA (MERAPI) - Sejumlah pelajar Kota Yogyakarta terjaring razia penertiban yang dilakukan Dinas Ketertiban (Dintib) bersama kepolisian setempat. Mereka ditemukan di warung makan dan warung internet (warnet) mengenakan seragam sekolah saat jam pelajaran.

Razia pelajar kemarin menyasar wilayah Yogyakarta selatan yakni di Kecamatan Umbulharjo dan Yogyakarta utara. Dua pelajar ditemukan tengah nongkrong sambil tiduran di belakang warung burjo di wilayah Nitikan, Sorosutan Umbulharjo. Dua pelajar dari salah satu SMK swasta di Kota Yogyakarta itu beralasan sudah izin dari sekolah karena mengurus Praktik Kerja Lapangan (PKL).

"Ini mau mengurus PKL," kata salah seorang pelajar saat ditanya petugas Dintib, Senin (19/9).

Namun saat diminta surat keterangan izin mengurus PKL, para pelajar itu tidak dapat menunjukkan. Mereka lalu diperingatkan agar tidak melakukan bolos sekolah dan didata. Petugas juga mengecek isi tas para pelajar tersebut.

"Kita memang tidak memberi sanksi. Tapi pembinaan. Kalau sudah dua tiga kali kena razia lagi, kita datangkan orangtua dan sekolah ke Dinas Ketertiban," kata Staf Pembinaan Ketenteraman dan Ketertiban Ma-

syarakat, Dintib Kota Yogyakarta, Murjoko, di sela razia.

Dia menyampaikan, total ada tiga pelajar yang terjaring razia kemarin. Dua pelajar bolos di wilayah Yogyakarta sisi selatan. Sedangkan satu pelajar ditemukan berada di warnet wilayah Yogyakarta utara. Pelajar itu beralasan tidak masuk sekolah karena sakit.

"Bulan lalu sudah kita proses pembinaan pelajar yang terkena razia sampai tiga kali. Kami panggil sekolah, dinas pendidikan dan sekolah agar tidak mengulangi perbuatan-nya," paparnya.

Beberapa warnet yang biasanya menjadi jujugan pelajar, kemarin juga dicek. Tapi tidak ada temuan pelajar. Menurutnya hal itu karena waktu operasi, banyak pelajar yang masuk sekolah. Selain itu titik wilayah Kota Yogyakarta yang tidak terlalu luas dan beberapa warnet maupun jasa *game online* sudah pernah dijajaki Dintib.

Dia menuturkan razia itu merupakan kegiatan operasi rutin untuk mencegah kenakalan remaja seperti perkelahian atau tawuran. Razia pelajar itu mengacu pada Peraturan Walikota Nomor 41 tahun 2010 tentang ketertiban sekolah.

"Ini terkait ketertiban dan kenakalan remaja. Kami khawatir dengan nongkrong memakai seragam bisa memicu perselisihan," tambah Murjoko.

(Tri)-d

yogyakarta,

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005